

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 7.1.1 Ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana*) terbukti memiliki efek sebagai antimikroba terhadap bakteri *Streptococcus mutans* secara in vitro.
- 7.1.2 Pada penelitian ini Kadar Hambat Minimal (KHM) tidak dapat ditentukan karena semakin tinggi konsentrasi ekstrak kulit buah manggis tabung semakin keruh.
- 7.1.3 Kadar Bunuh Minimal (KBM) konsentrasi ekstrak kulit buah manggis terhadap bakteri *Streptococcus mutans* adalah pada konsentrasi 0,5%.

#### 7.2 Saran

- 7.2.1 Diperlukan penelitian lain seperti dilusi agar untuk mencari Kadar Hambat Minimum (KHM) ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana*) terhadap bakteri *Streptococcus mutans*.
- 7.2.2 Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terdapat dalam kulit buah manggis (*Garcinia mangostana*) yang mempunyai efek sebagai antimikroba.
- 7.2.3 Diperlukan penelitian dengan metode lain selain dengan metode maserasi misalnya dengan metode dekok, infusum atau soxhletasi,

untuk mengetahui kemampuan ekstrak kulit buah manggis sebagai antimikroba terhadap *Streptococcus mutans*.

7.2.4 Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrak kulit buah manggis sebagai antimikroba terhadap bakteri penyebab karies gigi lainnya.

7.2.5 Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan hewan coba (In vivo) atau dengan uji klinik untuk mengetahui farmakokinetik, farmakodinamik, dan toksisitas dari ekstrak kulit buah manggis.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

